

ABSTRACT

FRANSISCA NOVITASARI, 2015. **Social Criticism toward Capitalism in the 1920s American Society Revealed through the Characters in Aldous Huxley's *Brave New World***. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes one of Aldous Huxley's works entitled *Brave New World*. The central focus of the thesis is social criticism toward capitalism in the 1920s American society. One important aspect of capitalism criticized in this study is the capitalist exploitation aspects that occur in the processes of mass production and interpellation.

This graduate thesis analyzes two main problems. The first problem deals with the condition of the 1920s American capitalist society as represented through the characters of Aldous Huxley's futuristic society; the World State. The second one deals with the subject of the social criticism revealed through the experiences of the characters in the novel.

To conduct this study, Marxist criticism was employed as the approach of the investigation. This thesis applied a library research to collect the data from books and internet resources. The Marxist theory of hegemony as formulated by Antonio Gramsci and the theory of ideology as formulated by Louis Althusser were used to analyze the problems.

The result of the study shows that the working class people of the 1920s American society represented in the novel lives under the exploitation of capitalist state that manages the mass through consent. In the novel, the state manages their consent through materials and ideological instruments, especially in the realms of mass production and interpellation. The subjection of the individuals to the ruling ideology is clearly seen through the experiences of the characters. They are used as the means to criticize the capitalist state, especially related to exploitation. In the process of mass production, through the description of Mustapha Mond's experiences, Huxley criticizes the capitalist exploitation on the ground that the citizens are treated as objects that can be produced massively on the assembly lines. This makes them look like robots that do not have freedom to make their own choice. In the process of interpellation, through the experiences of the Director of Hatcheries and Conditioning, Lenina Crowne, Linda, Bernard Marx, Helmholtz Watson, John the Savage, and Mustapha Mond, Huxley criticizes the capitalist exploitation in the sense that the citizens are manipulated to believe that they are happy and they live in a perfect society. The consequences of their satisfied life are the lost of spiritual authenticity, human values, and individuality.

ABSTRAK

FRANSISCA NOVITASARI (2015). **Social Criticism toward Capitalism in the 1920s American Society Revealed through the Characters in Aldous Huxley's *Brave New World***. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Tesis ini menganalisis salah satu novel karya Aldous Huxley yang berjudul *Brave New World*. Fokus utama dari tesis ini adalah kritik social terhadap kapitalisme di masyarakat Amerika pada tahun 1920-an. Satu aspek penting yang dikritik dalam skripsi ini adalah aspek-aspek eksploitasi oleh para kapitalis yang muncul dalam proses produksi massa and interpelasi.

Tesis ini menganalisis dua masalah utama. Permasalahan yang utama berkaitan dengan kondisi masyarakat kapitalis Amerika pada tahun 1920-an yang diwakili oleh tokoh-tokoh di dalam novel. Permasalahan yang kedua berkaitan dengan subjek dari kritik sosial yang diungkapkan melalui pengalaman-pengalaman tokoh di dalam novel futuristik karya Aldous Huxley.

Dalam proses analisis, penulis menggunakan kritik Marxis digunakan sebagai pendekatan dalam pembahasan tesis. Tesis ini menggunakan metode kepustakaan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai buku dan sumber *online*. Teori Marxis yaitu teori hegemoni yang dirumuskan oleh Antonio Gramsci dan teori ideology yang dirumuskan oleh Louis Althusser digunakan untuk menganalisis permasalahan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat kelas pekerja di Amerika pada tahun 1920-an yang diwakili oleh para tokoh dalam novel mengalami eksploitasi oleh negara kapitalis yang mengatur hidup masyarakat melalui persetujuan masyarakat. Di dalam novel, negara menjaga persetujuan masyarakat melalui beberapa instrumen yang berupa materi dan ideologi. Penaklukan para individu oleh ideology kelas yang berkuasa dapat terlihat melalui pengalaman-pengalaman para tokoh yang digunakan untuk mengkritik negara kapitalis terutama yang berkaitan dengan eksploitasi. Dalam proses produksi massa, penggambaran pengalaman-pengalaman Mustapha Mond digunakan Huxley untuk mengkritik eksploitasi para kapitalis dengan dasar bahwa para warga negara diperlakukan seperti barang yang diproduksi secara massal di atas lini perakitan. Keadaan ini membuat mereka tidak memiliki kebebasan untuk membuat pilihan mereka sendiri. Dalam proses interpelasi, pengalaman-pengalaman Direktur Pembinaan dan Pengkondisian, Lenina Crowne, Linda, Bernard Marx, Helmholtz Watson, Si Buas John, dan Mustapha Mond digunakan Huxley untuk mengkritik eksploitasi para kapitalis dengan dasar bahwa para warga negara dimanipulasi untuk percaya bahwa mereka bahagia dan mereka hidup di dalam masyarakat yang sempurna. Akibat dari kehidupan mereka yang memuaskan adalah hilangnya kebenaran batiniah, nilai-nilai kemanusiaan, dan individualitas.